

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait strategi bauran pemasaran 7P dalam meningkatkan omzet penjualan produk keripik tempe dalam perspektif ekonomi Islam di UD Rara Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait strategi pemasaran dalam pengembangan produk dalam meningkatkan penjualan.

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>104</sup> Jadi, peneliti akan mengumpulkan data dari informan (pemilik UD Rara di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek) tentang strategi bauran pemasaran 7P yang di terapkan untuk meningkatkan omzet penjualan berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

---

<sup>104</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.26

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di UD Rara Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang merupakan salah satu industri keripik tempe yang ada di Trenggalek. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena objek penelitian ini tidak hanya terkenal di wilayah Trenggalek, melainkan juga sudah terkenal di luar kota, karena UD Rara ini dalam hal strategi bauran pemasarannya mampu menarik beberapa konsumen dari luar kota sehingga dapat meningkatkan penjualannya.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi terkait strategi bauran pemasaran 7P dalam meningkatkan omzet penjualan produk keripik tempe yang ada di UD Rara Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait strategi bauran pemasarannya dan melakukan wawancara serta observasi. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dicatatan kecil untuk di jadikan bahan untuk materi di bagian kajian pustaka.

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti.<sup>105</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

- 1) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.<sup>106</sup> Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode *interview* (wawancara) dan metode observasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan, diantaranya: pemilik UD Rara, karyawan, dan konsumen.
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>107</sup> Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu seberapa

---

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129

<sup>106</sup> Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 1999), hlm.147

<sup>107</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hlm.91

pentingnya strategi bauran pemasaran 7P dalam meningkatkan omzet penjualan produk keripik tempe dalam perspektif ekonomi Islam.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara dengan responden adalah kecepatan berbicara, intonasi suara, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.<sup>108</sup> Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah Bapak Asrori selaku pemilik UD Rara, Ibu Tatik selaku karyawan dan Andra selaku konsumen produk keripik tempe dari UD Rara.

---

<sup>108</sup> Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.6-7

## 2. Observasi

Observasi secara singkat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi digunakan bila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>109</sup> Metode observasi ini digunakan peneliti sebagai metode penunjang dalam membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai strategi bauran pemasaran 7P yang digunakan oleh UD Rara dalam meningkatkan omzet penjualannya. Dalam hal ini peneliti akan berkunjung langsung ke UD Rara yang berada di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung serta memperkuat data yang diambil dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu.<sup>110</sup> Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua, yaitu

---

<sup>109</sup> Lexy J. Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.145

<sup>110</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.240

dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dalam metode dokumentasi juga mengumpulkan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat kaitannya dengan variabel penelitian yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.<sup>111</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu.<sup>112</sup> Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan seberapa pentingnya strategi bauran pemasaran 7P dalam meningkatkan omzet penjualan keripik tempe dalam perspektif ekonomi Islam di UD Rara Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>111</sup> Miles, M.B dan Huberman, A.M, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.338

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait strategi bauran pemasaran 7P dalam meningkatkan omzet penjualan produk keripik tempe dalam perspektif ekonomi Islam pada UD Rara. Dengan demikian hasil dari penyampaian data ini sanggup mempermudah peneliti dalam upaya pemaparan dan penekanan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap strategi pemasaran dalam pengembangan produk, yaitu berupa temuan tentang seberapa pentingnya bauran pemasaran 7P untuk meningkatkan omzet penjualan produk keripik tempe dalam perspektif ekonomi Islam pada UD Rara.

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Agar memperoleh data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi:

## 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya ataupun dengan sumber data yang baru. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>113</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan cara tersebut peneliti akan mendapat wawasan yang semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa atau melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.270-271

<sup>114</sup> Ibid, hlm.272

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Asrori selaku pemilik UD Rara, Ibu Tatik, Ibu Erna Sulistiani, Ibu Tamini selaku karyawan, dan Mbak Andra, Ibu Amah, Ibu Nanik selaku konsumen dari UD Rara.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>115</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:<sup>116</sup>

### 1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>115</sup> Ibid, hlm.274

<sup>116</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm.127-148.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan mekanisme penetapan strategi bauran pemasaran 7P dalam meningkatkan omzet penjualan produk keripik tempe di UD Rara. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di UD Rara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

## 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.